

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui metode penelitian dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Penelitian terdahulu dalam penelitian ini digunakan sebagai tolak ukur dalam menulis dan menganalisis. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis dan Tahun	Judul Artikel	Jurnal	Metode & Hasil
1.	Zahar, Uhsin Armawing (2017)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada Swalayan KPRI Pusaka Papar	Sistem Informasi Manajemen Karya Tulis Ilmiah UNP Kediri	<ul style="list-style-type: none"> - Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif - Hasil pada penelitian ini yaitu dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan sudah efektif. Selain itu, terdapat pencatatan transaksi penjualan, penerimaan kas dan penyusunan laporan dan pencatatan tersebut dilakukan oleh fungsi akuntansi dan fungsi pencatatan. Pengendalian

No.	Nama Penulis dan Tahun	Judul Artikel	Jurnal	Metode & Hasil
				internal sudah baik dilihat dari struktur organisasi, sistem otorisasi, dan praktik yang sehat dalam sistem penjualan dan penerimaan kas.
2.	Safri (2016)	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Sebagai Pengendalian Internal Pada PT Green Span Packaging System	Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sistem informasi sudah berjalan sesuai prosedur, selain itu pada pengendalian internal sudah baik dapat dilihat dari distribusi fungsionalnya tanggung jawab, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan dan pelaksanaan dilakukan dengan cara yang sehat.
3.	M. Hendra Yulianto ; Darti Djuharni (2019)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan Pada Cv.Tri Kencana Cilegon-Banten	Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus dengan menggunakan analisis deskriptif dalam menjawab tujuan.

No.	Nama Penulis dan Tahun	Judul Artikel	Jurnal	Metode & Hasil
				<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIA pembelian dan penjualan yang dijalankan pada perusahaan ini masih banyak kelemahan, diantaranya pembagian tugas sesuai dengan struktur organisasi yang ada tidak merata, ada perangkapan fungsi di beberapa bagian, ada dua bagian yang wewenang dan tugasnya sama tetapi di struktur organisasi dipisahkan. Selain itu dokumen yang digunakan masih terdapat kekurangan terkait dengan pengendalian internal yang harus dilakukan. Oleh karena itu dalam penelitian ini diberikan beberapa solusi untuk mengatasi persoalan yang dihadapi yaitu, penyempurnaan struktur organisasi baik dalam hal penamaan,</p>

No.	Nama Penulis dan Tahun	Judul Artikel	Jurnal	Metode & Hasil
				pembagian tugas, maupun penggabungan dua bagian yang memiliki fungsi yang sama, serta penyempurnaan dokumen yang digunakan
4.	Fitriani, Kurnia Nurul (2022)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Unit Waserda Di Koperasi Unit Desa Marga Jaya	Repository Universitas Jambi	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan yang ada di KUD Marga Jaya berjalan dengan cukup baik. Dengan digunakannya formulir, catatan, prosedur dan peralatan yang telah memenuhi fungsi dari tujuan sistem informasi akuntansi penjualan. Namun, perlu diadakan beberapa perbaikan dibebberapa bagian, diantaranya terdapat perangkapan tugas dan tanggung

No.	Nama Penulis dan Tahun	Judul Artikel	Jurnal	Metode & Hasil
				jawab, kurangnya dokumen pendukung seperti nota retur penjualan ataupun kartu gudang, dan pelaporan dalam jurnal yang digunakan masih sederhana.

2.2 Tinjauan Pustaka

2.2.1 Sistem Informasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sistem informasi merupakan sistem yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau penjelasan guna memberikan kepastian, pemahaman dan pengertian terhadap suatu masalah bagi pihak lain. Menurut Cegielski sistem informasi adalah proses mengumpulkan, memproses, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. (Cegielski, 2014:6) Menurut Leitch sistem informasi adalah suatu sistem yang terdapat didalam sebuah organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelola transaksi harian, mendukung operasi, bersifat ,managerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang dibutuhkan. (Leitch, 2011:62). Berdasarkan pendapat para ahli sistem informasi merupakan proses untuk mengelola sebuah data untuk dijadikan sebuah informasi yang disampaikan untuk tujuan tertentu.

2.2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian sistem informasi akuntansi yang terdiri dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli yang pada dasarnya definisi-definisi tersebut memiliki makna yang sama. Menurut Romney & Steinbart (2018:10) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan. Menurut Barry E. Chushing sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat sumber daya manusia dan modal dalam organisasi, yang berkewajiban untuk menyajikan laporan keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pemrosesan data keuangan. Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan pemrosesan data keuangan dalam suatu perusahaan untuk dijadikan informasi sebagai salah satu acuan dalam pengambilan keputusan.

2.2.3 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Menurut La midzan dan Azhar Susanto (2001 : 159) mendefinisikan sistem informasi akuntansi penjualan merupakan sistem informasi akuntansi yang harus didesain dalam perusahaan, hal ini disebabkan oleh karena penjualan, baik penjualan secara kredit maupun penjualan secara tunai merupakan sumber pendapatan perusahaan.

Kesimpulan dari penjelasan sistem informasi penjualan diatas adalah seperangkat sumber data dan modal dalam suatu organisasi yang dibuat untuk menyajikan informasi keuangan yang didapatkan dari pengumpulan data-data yang saling berhubungan, dan dioperasikan secara bersama-sama untuk melaksanakan aktivitas suatu organisasi perusahaan, sehingga dapat mencapai tujuan.

Tujuan dari dibentuknya sistem informasi akuntansi adalah untuk menghasilkan informasi keuangan yang penting dan diperlukan oleh pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi juga berguna untuk meminimalkan suatu penyelewengan harta perusahaan dan penggelapan harta perusahaan.

Menurut Krismaji (2005 :188) tujuan dari sistem informasi akuntansi yaitu:

1. Kemanfaatan

Informasi yang dihasilkan oleh sistem harus dibantu manajemen dan para pemakai dalam mengambil keputusan.

2. Ekonomis

Manfaat sistem harus melebihi pengorbannya.

3. Daya andal

Sistem harus memproses data secara akurat dan lengkap.

4. Ketersediaan

Para pemakai harus dapat mengakses data senyaman mungkin, kapan saja pemakai menginginkannya.

5. Ketetapan waktu

Informasi penting harus dihasilkan lebih dulu, kemudian baru informasi lainnya.

6. Servis pelanggan

Servis yang memuaskan kepada pelanggan harus diberikan

7. Kapasitas

Sistem harus mudah digunakan

8. Praktis

Sistem harus mudah digunakan

9. Fleksibel

Sistem harus mengakomodasi perubahan-perubahan yang terjadi dilingkungan sistem.

10. Daya telusur

Sistem harus mudah dipahami oleh para pemakai dan perancang, dan memudahkan penyelesaian persoalan serta pengembangan sistem di masa mendatang.

11. Daya audit

Daya audit harus ada dan melekat pada sistem sejak awal pembuatannya.

12. Keamanan

Hanya personil yang berhak saja dapat mengakses atau diijinkan mengubah data sistem.

Menurut Krismiaji (2015:4) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang

bermanfaat untuk merencanakan, mengandalkan, dan mengoperasikan bisnis dan dapat menghasilkan informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut :

1. Mengumpulkan transaksi data lain dan mengumpulkannya ke dalam sistem serta memproses data transaksi.
2. Menyimpan data untuk keperluan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang disimpan di komputer.
3. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang disimpan di komputer.
4. Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

Sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat bagi para pemakainya, apabila memiliki karakteristik tertentu. Menurut Romney et al, (2013), katakteristik keberhasilan suatu sistem informasi akuntansi harus memiliki hal sebagai berikut, yaitu :

1. Kegunaan (usefulness)
2. Bernilai ekonomi (economy)
3. Reliabel
4. Tersedia setiap saat (availability)
5. Mampu memberi layanan kepada pelanggan (customer service)
6. Mudah digunakan (easy to use)

7. Fleksibel
8. Tractability
9. Auditability
10. Aman digunakan (safety to use)

Menurut Krismiaji (2005:227) prosedur sistem informasi akuntansi penjualan sebagai berikut :

1. Prosedur pemesanan penjualan (*sales order entry*)
2. Prosedur pengiriman barang (*shipping*)
3. Prosedur penagihan (*billing*)
4. Prosedur penerimaan kas (*cash collections*)

2.2.4 Dokumen dari Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Berikut ini merupakan dokumen-dokumen yang digunakan dalam kegiatan penjualan menurut La midzan (2001:183):

a) Order Penjualan Barang (*Sales Order*)

Merupakan penghubung antara beragam fungsi yang diperlukan untuk memproses langganan dengan menyiapkan peranan penjualan.

b) Nota Penjualan Barang

Merupakan catatan atau buki atas transaksi penjualan barang yang telah dilakukan oleh pihak perusahaan dengan sebagian dokumen bagi pelanggan.

c) Perintah Penyerahan Barang (*Delivery Order*)

Merupakan suatu bukti dalam pengiriman barang untuk diserahkan kepada pelanggan setelah adanya pencocokan rangkap slip.

d) Faktur Penjualan (*Invoice*)

Merupakan dokumen yang menunjukkan jumlah yang berhak ditagih kepada pelanggan yang menunjukkan informasi kuantitas, harga dan jumlah tagihannya.

e) Jurnal Penjualan

Dapat disimpulkan bahwa dokumen – dokumen penjualan terdiri dari : order penjualan barang, nota penjualan barang, perintah penyerahan barang, faktur penjualan, surah pengiriman barang, dan jurnal penjualan.

f) Bukti Setor Bank

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor bank diserahkan oleh fungsi kas kepada fungsi akuntansi sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi ke dalam jurnal penerimaan kas

g) Pita Register Kas

Pita register kas digunakan sebagai bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai.

h) Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan

Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode.

2.2.5 Prosedur dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

1) Penjualan Tunai

Penjualan tunai merupakan sistem yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum barang diserahkan kepada pembeli.

Setelah pembeli melakukan pembayaran, setelah itu barang diserahkan dan transaksi penjualan dicatat. Berikut penjelasan dari prosedur penjualan tunai yang dijelaskan oleh Ranatarisza (2013:195) :

1) Pesanan Penjualan

Pesanan pembeli diterima, dan faktur penjualan tunai rangkap tiga dibuat. Halaman pertama untuk bagian kasa, lembar kedua untuk salinan yang akan dikirim ke gudang, dan untuk bagian pesanan penjualan sendiri sebagai arsip dokumentasi yang akan disimpan menurut nomor urut faktur.

2) Kasir

Menerima faktur penjualan tunai untuk menentukan harga yang harus diperoleh dari pembeli, kemudian menerima uang tunai dari pembeli sesuai dengan lembar faktur penjualan tunai. Mesin kasir digunakan untuk mendapatkan pita register yang akan digunakan untuk membuktikan bahwa penerimaan kas telah diterima.

3) Penyerahan Barang

Faktur penjualan menginformasikan kepada bagian pergudangan tentang produk yang telah dipesan. Pada kartu gudang, catat pengurangan persediaan, dan transportasikan produk yang dibeli oleh pembeli, bersama dengan faktur penjualan tunai, ke departemen pengiriman.

4) Bagian Jurnal atau Pencatatan Kas

Pencatatan kas ditangani oleh departemen akuntansi dalam jurnal penjualan dan penerimaan kas setelah menerima faktur penjualan tunai yang dilampiri oleh pita register kas dari bagian pengiriman barang.

2) Penjualan Kredit

Penjualan kredit adalah operasi penjualan di mana pembeli membayar setelah menerima produk. Kedua belah pihak menyepakati jumlah dan jatuh tempo pembayaran. Menurut Mulyadi (dalam Jaya, 2018:158) berikut penjelasan mengenai tata cara penjualan kredit :

1) Pesanan Penjualan

Fungsi penjualan menerima pesanan dari pembeli dan menambahkan informasi penting ke surat pesanan pembeli dalam operasi ini. Fungsi penjualan selanjutnya membuat faktur penjualan kartu kredit dan mendistribusikannya ke berbagai fungsi lain, memungkinkannya membantu pemenuhan pesanan pembeli.

2) Bagian Gudang

Fungsi bagian gudang menyiapkan barang yang telah diminta oleh pelanggan/pembeli, serta pengemasan barang untuk dikirim oleh departemen pengiriman.

3) Bagian Pengiriman

Fungsi pengiriman mengirimkan barang ke pelanggan berdasarkan informasi pada faktur penjualan kartu kredit yang diperoleh dari fungsi

gudang. Bagian pengiriman meminta tanda tangan tanda terima barang di atas faktur penjualan pada saat pengiriman.

4) Bagian Pencatatan Piutang

Fungsi akuntansi menyimpan salinan faktur penjualan ke piutang

5) Bagian Penagihan

Fungsi penagihan yaitu mengambil faktur penjualan kredit dan mengarsipkannya menurut abjad. Departemen penagihan membuat faktur dan mengirimkannya ke pemegang kartu kredit perusahaan secara teratur, bersama dengan faktur penjualan kredit.

6) Bagian Catatan Penjualan

Fungsi akuntansi memasukkan transaksi penjualan kartu kredit ke dalam jurnal penjualan

3) Retur Penjualan

Retur penjualan adalah tindakan di mana pembeli mengembalikan barang yang telah dibelinya karena barang tersebut telah rusak atau cacat. Sistem retur penjualan dapat didefinisikan sebagai proses pengembalian produk ketika penjual memberikan barang yang salah, barang yang dikirim rusak atau cacat, barang rusak saat pengiriman, penjual terlambat dalam mengirimkan barang atau terdapat kesalahan dalam pengiriman, penundaan, dan pembeli menolak pengiriman. Adapun tata cara yang membentuk sistem retur penjualan menurut Sujarweni (2019:97) adalah sebagai berikut:

1) Prosedur Pemeriksaan Barang

Kegiatan ini melibatkan departemen gudang yang memeriksa barang untuk melihat apakah barang tersebut rusak atau cacat seperti yang disampaikan oleh pembeli.

2) Proses Penjualan

Departemen penjualan membuat lapiran retur penjualan dari produk yang dikembalikan atau ditukar.

3) Prosedur di Gudang

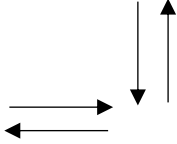



Departemen gudang mengganti barang yang cacat atau rusak dengan yang baru.

2.2.6 Flowchart

Flowchart atau diagram alir merupakan diagram yang secara logis menggambarkan aliran suatu program atau sistem operasi. Flowchart pada umumnya digunakan sebagai sebuah alat komunikasi serta dokumentasi. Diagram alir dokumen dapat digunakan untuk menjelaskan sistem akuntansi perusahaan, seperti sistem akuntansi pokok, penjualan, retur penjualan, piutang, penerimaan kas, pembelian, utang usaha, retur pembelian, pengeluaran kas, persediaan, upah, penggajian, dan aset tetap. Berikut ini adalah simbol – simbol yang digunakan dalam flowchart dokumen :

a) Flow Direction Symbol


Tabel 2.2 Flow Direction Symbol


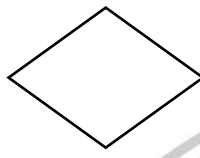


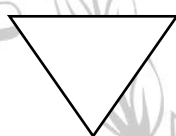

Simbol	Keterangan
	Alur suatu proses direpresentasikan dengan simbol <i>flow</i> atau aliran.
	Transmisi data dari satu titik ke titik lain diwakili oleh simbol <i>Communication Link</i> .
	Simbol <i>Connector</i> , digunakan untuk menunjukkan hubungan antara dua proses pada halaman yang sama.
	Simbol <i>Offline Connector</i> , menunjukkan hubungan antara dua proses pada halaman yang berbeda.

Sumber : Sujarweni (2019:26-29)

b) Symbol Processing

Tabel 2.3 Symbol Processing






Simbol	Keterangan
	Tindakan (proses) yang dilakukan oleh komputer diwakili oleh Simbol <i>Process</i> .

Simbol	Keterangan
	<p>Suatu aktivitas (proses) yang tidak dijalankan oleh komputer direpresentasikan dengan Simbol <i>Manual</i>.</p>
	<p>Simbol Decision, menunjukkan situasi yang akan menentukan salah satu dari dua kemungkinan hasil antara ya atau tidak</p>
	<p>Simbol Terminal, menunjukkan awal atau akhir suatu program.</p>
	<p>Simbol <i>Keying Operation</i>, mewakili semua operasi yang dilakukan pada sistem menggunakan <i>keyboard</i>.</p>
	<p>Data akan disimpan ke media tertentu menunjukkan Simbol <i>Offline-Storage</i>.</p>
	<p>Simbol <i>Manual Input</i>, Menggunakan <i>keyboard web</i>, yang memasukkan data secara manual.</p>

Sumber : Sujarweni (2019:26-29)

c) Symbol for Output and Input

Tabel 2.4 Symbol for Output and Input

Simbol	Keterangan
	Manual Input, menggunakan keyboard web, memasukkan data secara manual.
	Memasukkan data secara manual, menggunakan keyboard web.
	File komputer berupa pita magnetik direpresentasikan dengan simbol pita magnetik (<i>magnetic tape</i>). Nama file ditulis dengan simbol.
	Simbol untuk penyimpanan online, menunjukkan arsip komputer yang dapat diakses melalui internet (dalam memori komputer)
	Simbol dokumen, yaitu formulir yang digunakan untuk mencatat data tentang terjadinya suatu transaksi, digunakan untuk menggambarkan segala bentuk dokumen
	Memasukkan data secara manual, menggunakan keyboard web.

Sumber : Sujarweni (2019:26-29)

Simbol di atas digunakan dalam bagan alir dokumen untuk menggambarkan aliran dokumen dalam sistem tertentu. Alur sebuah dokumen digambarkan dalam diagram alir sebagai perjalanan dari kiri ke kanan dan dari atas ke bawah. Angka pada simbol penghubung pada halaman yang sama (konektor pada halaman) atau angka pada simbol penghubung pada halaman terpisah dapat digunakan untuk menentukan arah perjalanan dokumen (konektor diluar halaman).

Saat menjelaskan suatu sistem, diagram alir lebih berguna daripada penjelasan secara tertulis. Menurut Sujarweni (2019:29) Berikut ini adalah beberapa manfaat diagram alir, yaitu :

- a. Bagan alir memudahkan untuk memahami keseluruhan sistem.
- b. Gambar alir memudahkan untuk menggambarkan perubahan sistem.
- c. Diagram alir memudahkan untuk mendeteksi kekurangan dalam sistem dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.
- d. Pendokumentasian sistem akuntansi dilakukan dengan menggunakan diagram alir.

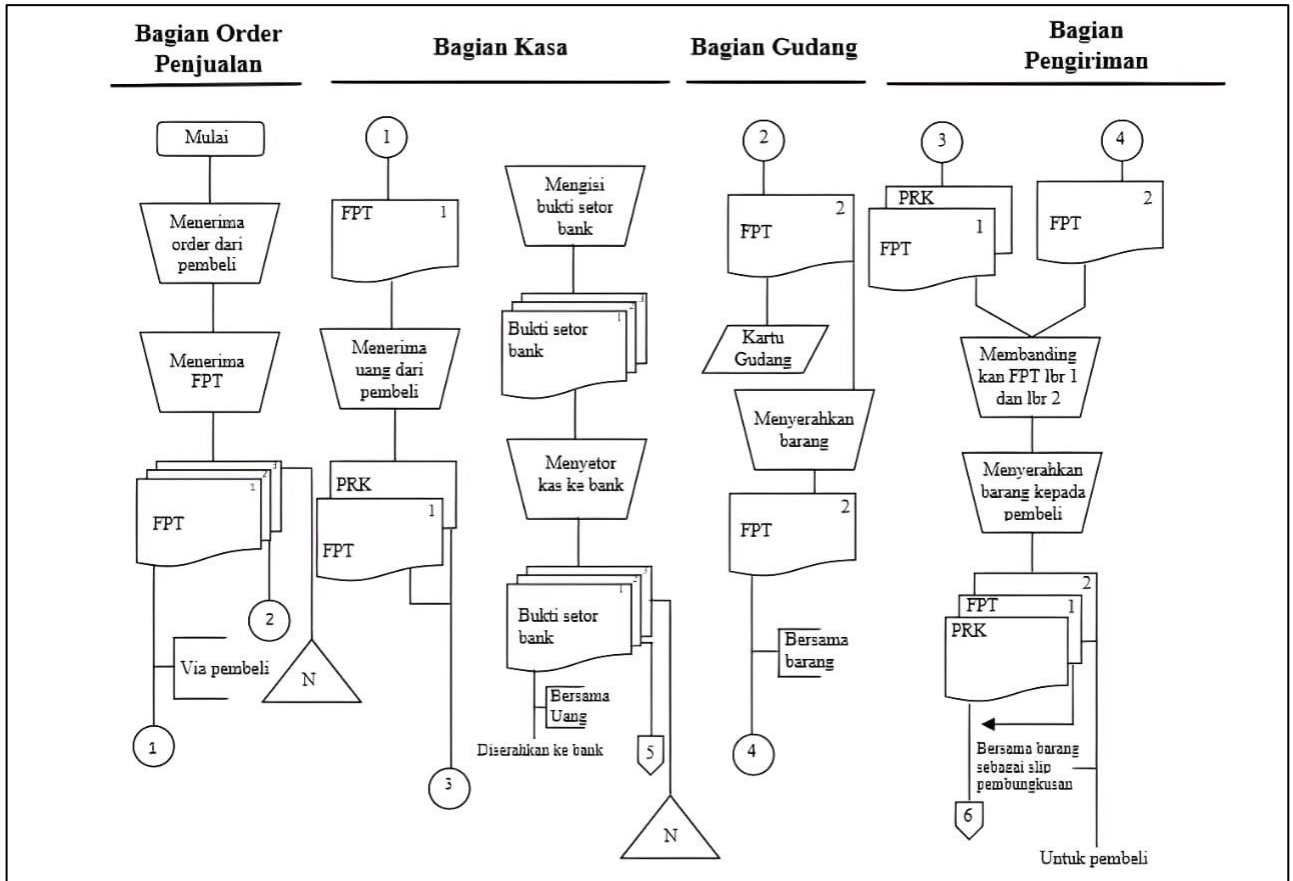


MALANG

2.2.7 Bagan Alir Penjualan

1. Penjualan Tunai

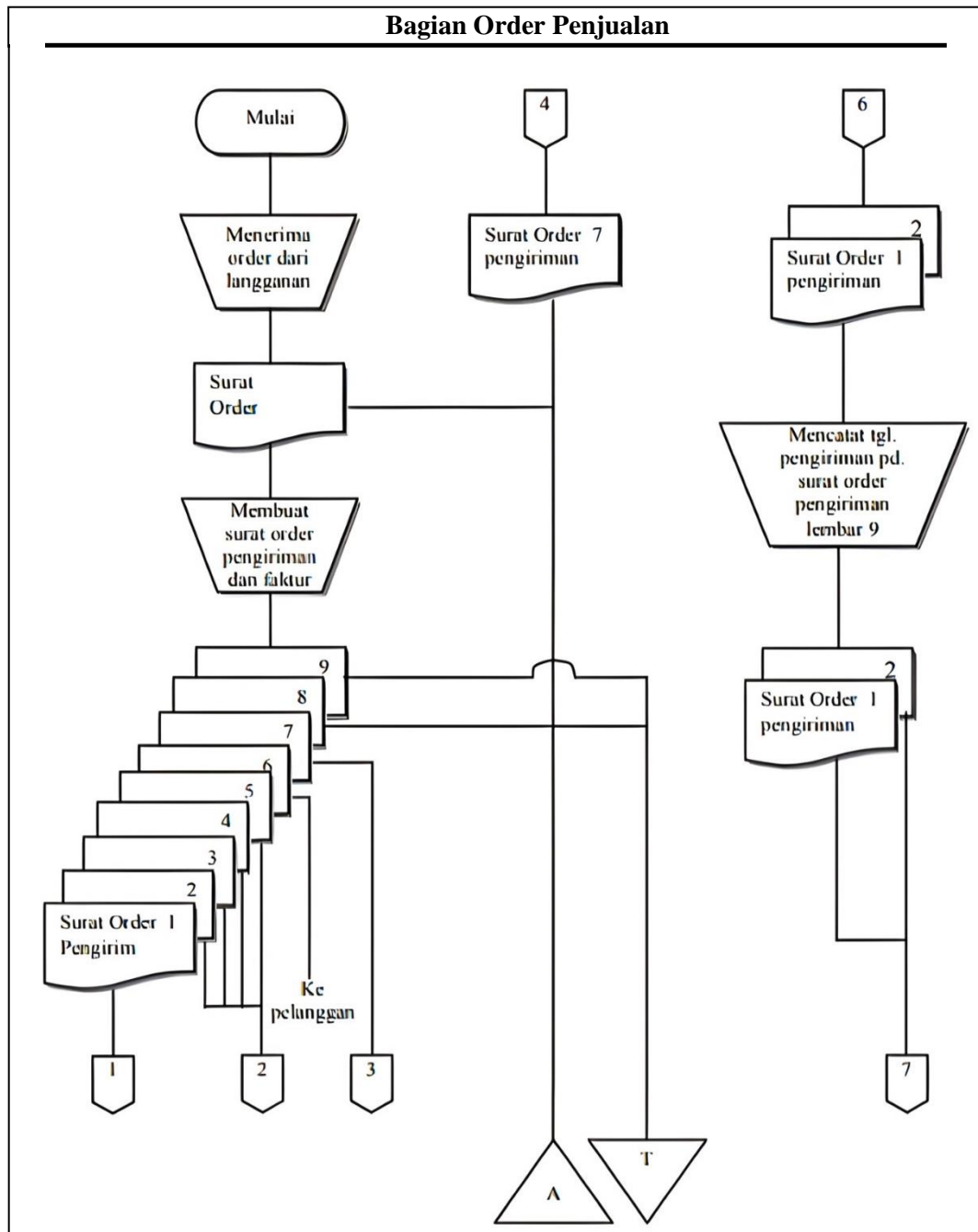
Gambar 2.1 Bagan Alir Penjualan Tunai



Sumber : Mulyadi (dalam Erica, 2019:127-128)

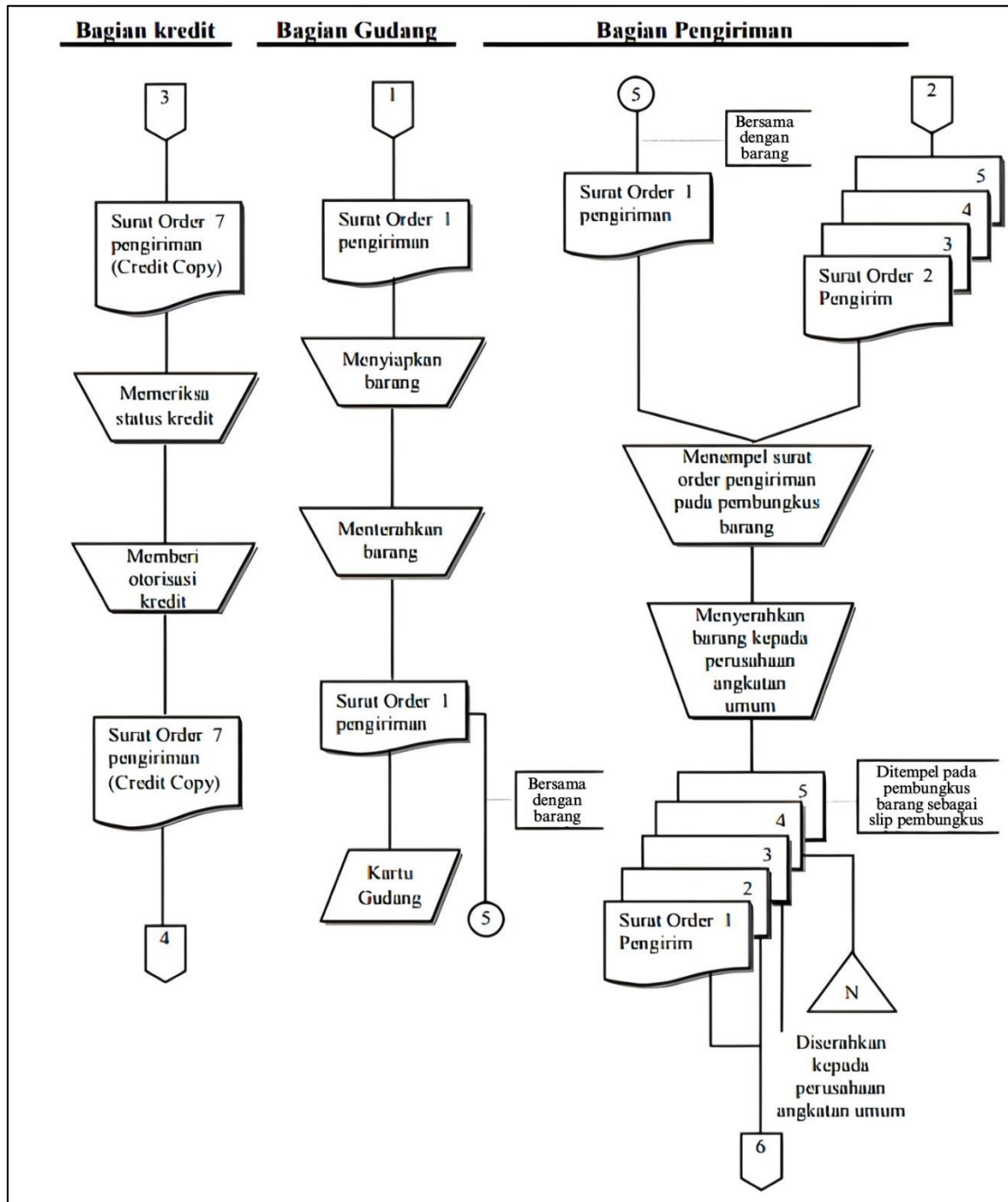
2. Penjualan Kredit

Gambar 2. 2 Bagan Alir Penjualan Kredit



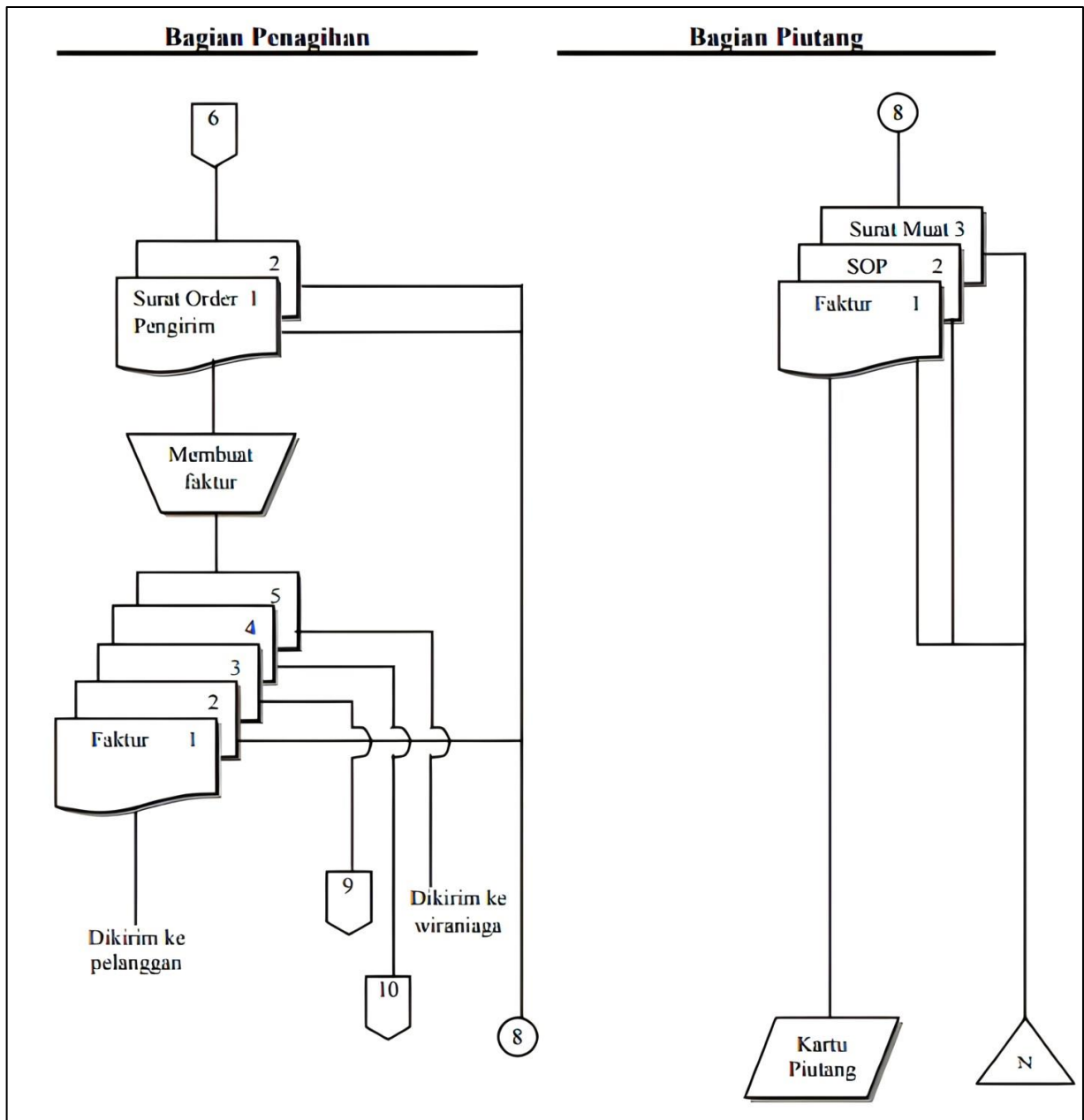
Sumber : Indrayati (2015:55-58)

Gambar 2.3 Bagan Alir Penjualan Kredit (lanjutan)



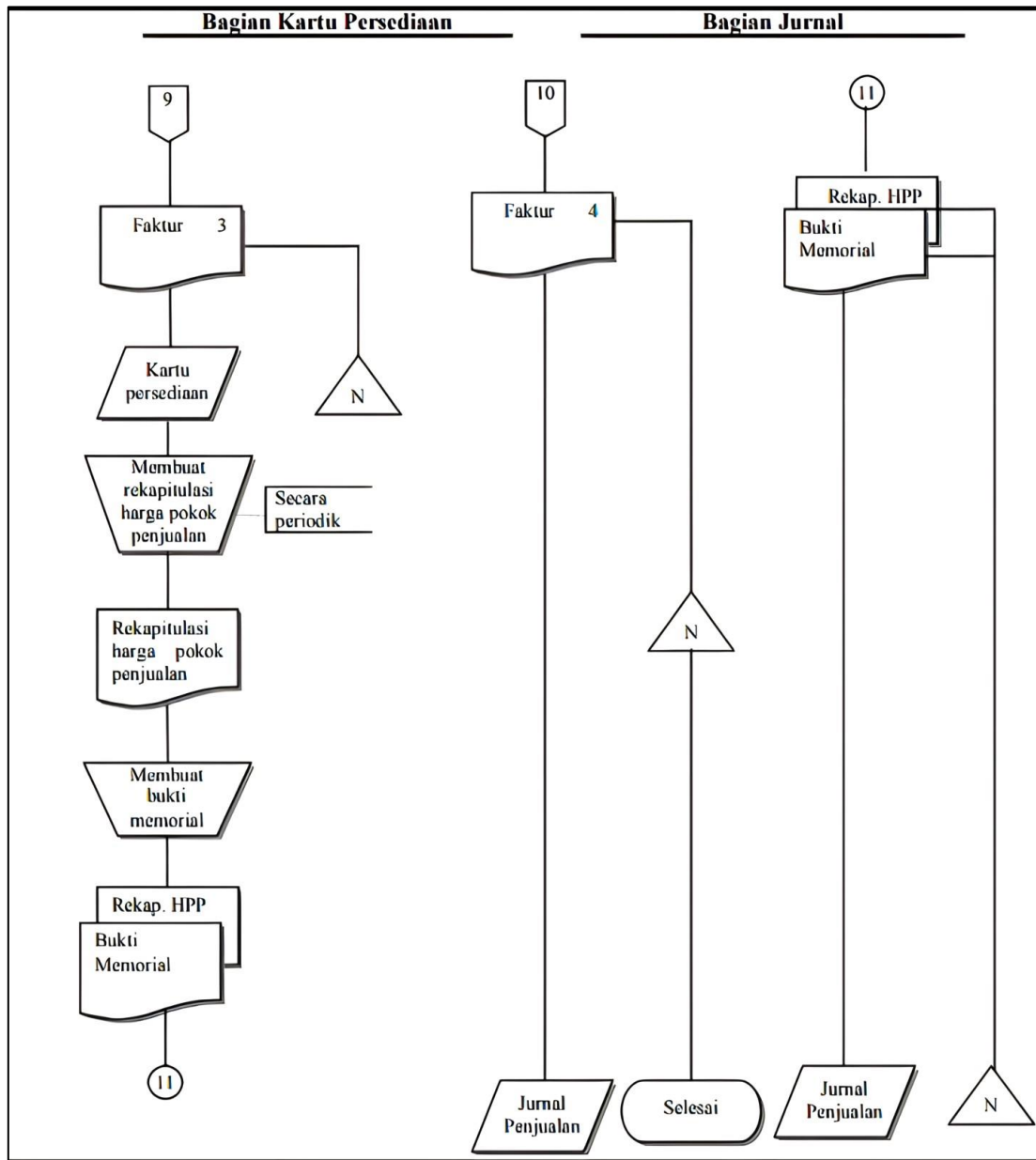
Sumber : Indrayati (2015:55-58)

Gambar 2.4 Bagan Alir Penjualan Kredit (lanjutan)



Sumber: Indrayati (2015:55-58)

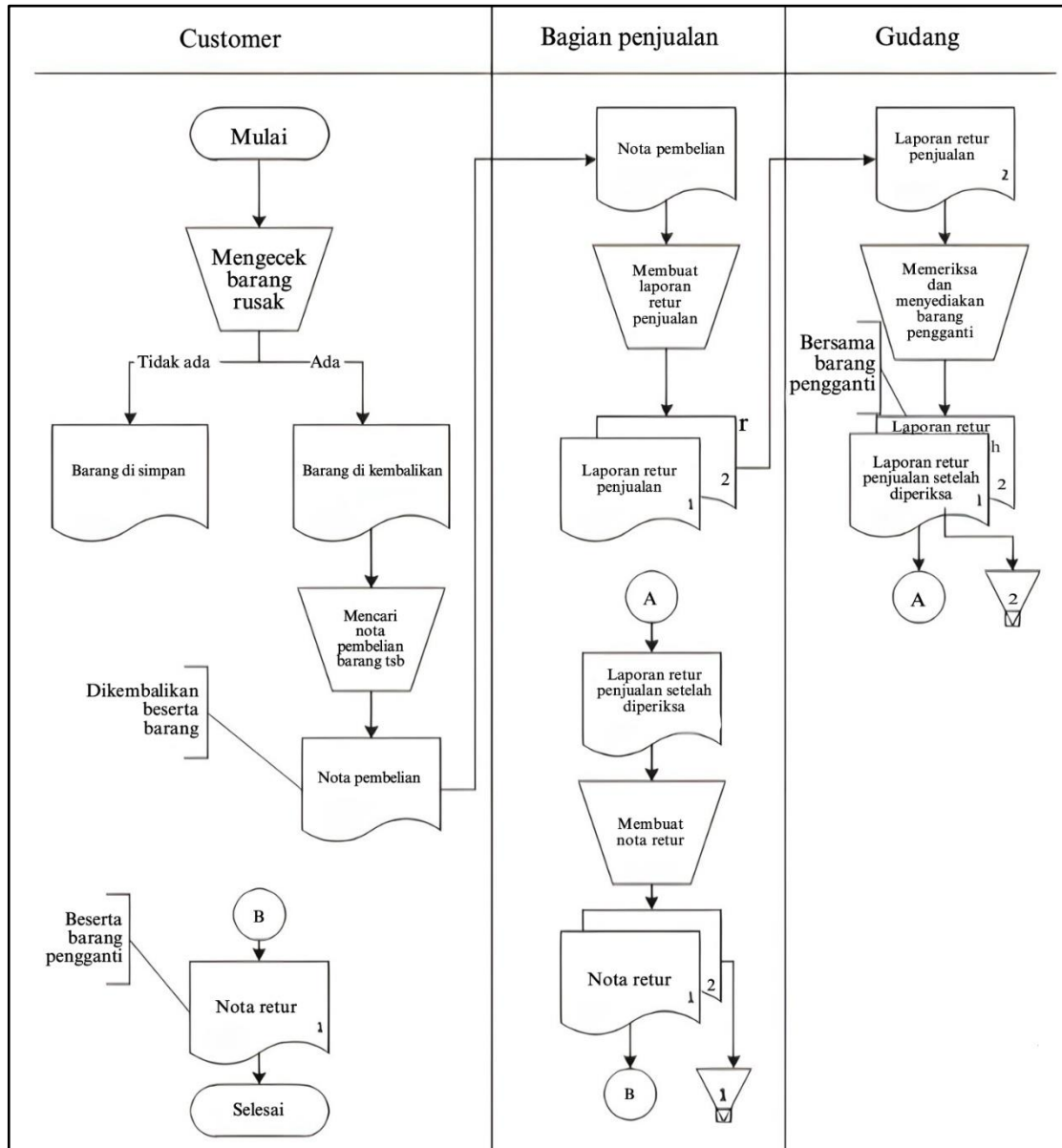
Gambar 2.5 Bagan Alir Penjualan Kredit (lanjutan)



Sumber: Indrayati (2015:55-58)

3. Retur Penjualan

Gambar 2.6 Bagan Alir Retur Penjualan



Sumber: Sujarweni (2019:98)